

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek

- a. Nama Madrasah : MTS MAFATIHUL AKHLAQ
- b. No Statistik Madrasah : 121 233 200 028
- c. Akreditasi Madrasah : A
- d. Alamat Madrasah : Jl. Raya Jepara-Semat Km 05 desa Demangan kec. Tahunan Kab. Jepara Prov. Jawa Tengah
- e. Nama Kepala Madrasah : Puji Hastutik, S.Si, M.Pd
- f. Nama Yayasan : YPI Mafatihul Akhlaq
- g. Status Bangunan : Milik Sendiri
- h. Luas Bangunan : 826,24 M²
- i. Visi Madrasah
“UNGGUL DALAM KWALITAS DAN MULIA DALAM MORALITAS”
- j. Misi Madrasah
 - 1) Menyiapkan generasi muslim yang beriman dan berbudi pekerti luhur
 - 2) Membentuk generasi muslim yang cerdas, terampil dan mandiri sejalan dengan Iptek nan islami
 - 3) Mendorong warga masyarakat untuk menumbuhkan semangat kebersamaan
- k. Tujuan Madrasah
 - 1) Meningkatkan nilai Ujian Nasional dari tahun ke tahun berikutnya
 - 2) Meningkatkan penguasaan bahasa asing (Bahasa Inggris dan Bahasa Arab)
 - 3) Mendorong peserta didik gemar membaca buku di perpustakaan
 - 4) Meningkatkan output siswa yang dapat diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi
 - 5) Memiliki tim olahraga dan kesenian serta pramuka yang handal dan mampu tampil diberbagai event kecamatan, kabupaten dan provinsi

2. Analisis Data

A. Hasil Pengujian Instrumen

1) Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan alat yang dipakai untuk mengukur sebuah instrumen kuisioner atau angket. Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui instrumen yang digunakan dapat dijadikan alat ukur sebuah penelitian.¹ Cara ini digunakan dengan membandingkan skor r-hitung dengan r-tabel. Apabila r-hitung lebih besar dari pada r-tabel maka pernyataan yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid.²

Berikut ini adalah hasil uji validitas dari variabel X (Keterampilan Mengajar Guru) dan variabel Y (Minat Belajar Siswa) dengan jumlah responden sebanyak 45 responden.

a. Validitas Instrumen Keterampilan Mengajar Guru (X)

Tabel 4.1
Validitas Instrumen Keterampilan Mengajar Guru (X)

No	Keterangan	<i>Pearson Correlation</i> (r-hitung)	r-tabel (α = 5%)	Hasil Penelitian
1	X1	0,416	0,301	Valid
2	X2	0,406	0,301	Valid
3	X3	0,572	0,301	Valid
4	X4	0,529	0,301	Valid
5	X5	0,393	0,301	Valid
6	X6	0,318	0,301	Valid
7	X7	0,585	0,301	Valid
8	X8	0,367	0,301	Valid
9	X9	0,570	0,301	Valid
10	X10	0,550	0,301	Valid
11	X11	0,706	0,301	Valid

¹ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 46.

² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Undip, 2016), hlm. 53

12	X12	0,486	0,301	Valid
13	X13	0,814	0,301	Valid
15	X14	0,604	0,301	Valid
16	X15	0,592	0,301	Valid
17	X16	0,581	0,301	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29

Melalui tabel 4.1 item pada variabel keterampilan mengajar guru yang berjumlah 16 butir. Melalui uji validitas, dihasilkan bahwa semua instrumen dapat dikatakan valid sebab semua nilai *Pearson Correlation* memperoleh hasil lebih besar dari pada r-tabel karena itu 16 instrumen tersebut bisa dimasukkan dalam pernyataan dalam kuisisioner/angket penelitian untuk variabel keterampilan mengajar guru.

b. Validitas Instrumen Minat Belajar Siswa (Y)

Tabel 4.2

Validitas Instrumen Minat Belajar Siswa (Y)

No	Keterangan	<i>Pearson Correlation</i> (r-hitung)	r-tabel ($\alpha = 5\%$)	Hasil Penelitian
1	Y1	0,362	0,301	Valid
2	Y2	0,550	0,301	Valid
3	Y3	0,491	0,301	Valid
4	Y4	0,387	0,301	Valid
5	Y5	0,465	0,301	Valid
6	Y6	0,579	0,301	Valid
7	Y7	0,677	0,301	Valid
8	Y8	0,572	0,301	Valid
9	Y9	0,666	0,301	Valid
10	Y10	0,516	0,301	Valid
11	Y11	0,398	0,301	Valid
12	Y12	0,344	0,301	Valid
13	Y13	0,331	0,301	Valid
14	Y14	0,717	0,301	Valid
15	Y15	0,771	0,301	Valid
16	Y16	0,689	0,301	Valid
17	Y17	0,596	0,301	Valid
18	Y18	0,439	0,301	Valid
19	Y19	0,428	0,301	Valid
20	Y20	0,352	0,301	Valid

21	Y21	0,504	0,301	Valid
22	Y22	0,538	0,301	Valid
23	Y23	0,395	0,301	Valid
24	Y24	0,584	0,301	Valid
25	Y25	0,442	0,301	Valid
26	Y26	0,424	0,301	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 29

Melalui tabel 4.2 item pada variabel minat belajar siswa yang berjumlah 26 butir. Melalui uji validitas, dihasilkan bahwa semua instrumen dapat dikatakan valid sebab semua nilai *Pearson Correlation* memperoleh hasil lebih besar dari pada r-tabel karena itu 26 intrumen tersebut bisa dimasukkan dalam pernyataan dalam kuisioner/angket penelitian untuk variabel minat belajar siswa.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat hasil pengukuran konsisten, jika dilaksanakan pengukuran dua kali atau lebih kepada gejala yang sama dan alat ukur yang sama pula.³ Teknik untuk pengukuran yang dipakai ialah *alpha cronbach* yaitu intrumen penelitian dinyatakan reliabel atau layak digunakan, jika nilai *alpha cronbach* > 0,60, apabila *alpha cronbach* < 0,60 maka hasilnya tidak reliabel.⁴ Dibawah ini adalah hasil uji reliabilitas dari variabel keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 55

⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 57

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Hasil Reliabilitas
1	Keterampilan Mengajar Guru	0,825	Reliabel
2	Minat belajar Siswa	0,887	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 29

Melalui tabel 4.3 diatas diperoleh skor uji reliabilitas pada skor *cronbach's Alpha* sebesar 0,825 dan 0,887 yang mana lebih besar dari 0,60 dapat dinyatakan bahwa instrument pernyataan menunjukkan reliabel.

B. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan sebagai pembukti apakah data empirik yang telah didapat sesuai dengan distribusi normal atau tidak. Ketika akan melakukan analisis statistika maka salah satu syaratnya data yang digunakan berrdistribusi.⁵ Dalam uji normalitas digunakan uji statistic yaitu *Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya.⁶berikut ini merupakan perolehan dari uji normalitas variabel keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa.

⁵ Wayan Widana, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), hlm. 2

⁶ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2016), hlm. 55.

Tabel 4.4
Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Unstandardized Residual	
N		45	
Normal Parameters	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.95949537	
Most Extreme Differences	Absolute	.098	
	Positive	.048	
	Negative	-.098	
Test Statistic		.098	
Asymp. Sig. (2 – tailed) ^c			
Monte Carlo Sig. (2 – tailed) ^e	Sig.	.333	
	99% confidence Interval	Lower Bound	.321
		Upper Bound	.345

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 29

Berdasarkan tabel 4.4 memperoleh skor pada asymp. Sig sebesar 0,200 yang mana lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji prasyarat sebelum melakukan perhitungan regresi yang dipakai untuk mendeteksi apakah variabel bebas dan linier atau tidak linier. Perhitungan linieritas dipakai guna mengetahui spesifikasi model yang dipakai benar atau sebaliknya. Uji statistik yang dipakai adalah kedua variabel dinyatakan linier jika skor *p-value* yang dimunculkan dari nilai sig. > 0,05 dan sebaliknya dinyatakan tidak linier.⁷ Berikut ini hasil uji linieritas dari variabel

⁷ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2016), hlm. 61.

keterampilan mengajar guru sebagai X dan minat belajar siswa sebagai Y.

Tabel 4.5
Uji Linieritas

Hubungan	Sig.	Kesimpulan
Keterampilan mengajar guru (X) terhadap minat belajar siswa (Y)	0,695	Linier

Sumber : hasil Pengolahan Data SPSS versi 29

Melalui tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa memiliki hubungan yang linier, hal itu dinyatakan oleh nilai sig. yaitu 0,69 yang mana lebih besar dari 0,05.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dipakai dalam memprediksikan pengaruh antara variabel X dan variabel Y.⁸ Perolehan skor pengujian ini untuk memutuskan nilai variabel independen naik atau turun dan untuk mengetahui arah hubungannya positif atau negatif. Berikut ini adalah perolehan dari uji analisis regresi linier sederhana variabel keterampilan mengajar guru (X) terhadap minat belajar siswa (Y).

Tabel 4.6
Uji Regresi Linier

ANOVA						
Model		Sum of squares	D f	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	1327.456	1	1327.456	26.784	<.001
	Residual	2131.121	43	49.561		
	Total	3458.578	44			

⁸ Danang Sunyoto, *Praktik SPSS Untuk Kasus Dilengkapi Contoh Penelitian Bidang Ekonomi* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), hlm. 121

Sumber : Pengolahan Data SPSS versi 29

Melalui tabel 4.6 diperoleh F hitung = 26,784 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, maka model regresi linier dapat dipakai untuk memprediksi variabel keterampilan mengajar guru atau ada pengaruh variabel keterampilan mengajar guru (X) terhadap variabel minat belajar siswa (Y).

2) Uji t

Uji t merupakan analisis data guna mengukur kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Cara mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat maka dasar dalam pengambilan keputusan yaitu apabila nilai sig. lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 dan dapat dinyatakan berdasarkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis diterima.⁹

Hasil dari uji t terhadap variabel keterampilan mengajar guru (X) dengan minat belajar siswa (Y) dapat dinyatakan sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil uji t atau Parsial

Coefficients					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	22.942	11.494	1.996	.052
	Keterampilan Mengajar Guru	1.087	.210	5.175	<.001
a. Dependent Variable : Minat Belajar Siswa					

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 29

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, hlm. 98.

Melalui tabel 4.7 diperoleh nilai pada kolom t sebesar 5,175 yang mana lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,681 yang ditentukan melalui $df = n-2$ dan diperoleh nilai sig. 0,001 yang mana lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 maka dinyatakan bahwa variabel keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁰ Berikut ini hasil uji determinasi dari variabel keterampilan mengajar guru (X) dan variabel minat belajar siswa (Y).

Tabel 4.8

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate
1	.620 ^a	.384	.369	7.040
a. Prediktors : (Constant), KETERAMPILAN MENGAJAR GURU				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 29

Berdasarkan tabel 4.8 hasil perolehan koefisien determinasi dapat dilihat dari skor R Square yaitu sebesar 0,384, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (Keterampilan Mengajar Guru) terhadap variabel terikat (Minat Belajar Siswa) adalah di lihat dari persentase sebesar 38,4%.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara. Keterampilan mengajar guru adalah cara-cara, kaidah-kaidah, atau sistem yang digunakan guru untuk mengatur dan mengelola lingkungan belajar dengan baik, memungkinkan siswa belajar secara efisien, dan mendorong siswa belajar dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dalam bentuk

¹⁰ Alo liliwari, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm. 269

keberhasilan belajar yang baik. Sedangkan Minat belajar merupakan kecenderungan atau perasaan tertarik terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu. Minat merupakan penerimaan akan hubungan antara individu dengan hal-hal lain di luar dirinya. Apabila hubungan antara keduanya semakin kuat, maka akan besar minatnya, dalam hal ini mengacu pada pendidikan yang dilandasi ketertarikan anak pada belajar secara sukarela. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini akan membahas sesuai dengan judul penelitian yang meliputi yaitu:

1. Pelaksanaan keterampilan mengajar guru terhadap siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mafatihul Akhlak Demangan Jepara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru sangat efektif untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas VIII di MTs Mafatihul Akhlak Demangan Jepara. Hal ini disebabkan karena hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai taraf signifikansi pada uji hipotesis yaitu sebesar $5,175$ (t -hitung) $>$ $1,681$ (t -tabel) sehingga keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Berdasarkan observasi penelitian dengan diterapkannya keterampilan mengajar guru menjadikan peserta besemangat dan senang untuk mengikuti pembelajaran. Adapun usaha yang dilaksanakan guru dalam menerapkan keterampilan mengajar, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Keterampilan membuka pelajaran
Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa para siswa dengan penuh semangat dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- 2) Keterampilan memberikan penguatan
Guru memberikan pujian atas kebersihan kelas
- 3) Keterampilan mengadakan variasi
Guru memberikan metode diskusi saat pembelajaran supaya tidak monoton.
- 4) Keterampilan menjelaskan diskusi kelompok kecil
Guru memberikan penjelasan pada siswa mengenai materi yang akan dibahas dalam diskusi.
- 5) Keterampilan menjelaskan
Guru menjelaskan materi pembelajaran Akidah Akhlak dengan jelas serta tidak berbelit-belit
- 6) Keterampilan mengolah kelas

Guru menjaga pembelajaran yang kondusif serta optimal dengan menegur siswa yang berbuat gaduh dalam proses pembelajaran

7) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Guru mendatangi siswa satu persatu agar siswa merasa diperhatikan serta dapat menjelaskan kepada siswa yang kurang faham.

8) Keterampilan menutup pelajaran

Guru memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran, memberitahu materi untuk pertemuan selanjutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak setelah diterapkan keterampilan mengajar oleh guru memperoleh peningkatan hal itu ditunjukkan dari sikap siswa berdasarkan hasil angket, diantaranya :

- a. Siswa rajin mengikuti pelajaran Akidah Akhlak
- b. Siswa selalu semangat ketika pembelajaran Akidah Akhlak Berlangsung
- c. Siswa selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran Akidah Akhlak
- d. Siswa selalu bertanya ketika ada yang kurang jelas mengenai materi yang diajarkan oleh guru
- e. Siswa selalu mencatat materi yang dijelaskan oleh guru Akidah Akhlak
- f. Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru Akidah akhlak.

2. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara

Penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara” ini memanfaatkan angket untuk alat ukur dalam mengumpulkan data, Angket yang digunakan peneliti ialah angket langsung dan item tertutup. Angket langsung adalah angket yang diberikan secara langsung pada responden tanpa perantara. Responden pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara. Angket dengan item tertutup maksudnya angket dengan beberapa pertanyaan yang berbentuk tertutup

(*close question*) yang mana responden hanya memilih jawaban dari alternatif jawaban yang sudah tersedia. Jumlah angket yang digunakan peneliti sebanyak 16 item untuk variabel keterampilan mengajar guru akidah akhlak dan 26 item untuk variabel minat belajar siswa yang diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*, regresi linier sederhana, uji t dan determinasi, dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi 29.

Berdasarkan hasil dari analisis data, pada pengujian hipotesis didapat t-hitung sebesar 5,175 dengan t-tabel sebesar 1,681 karena t-hitung lebih besar dari t-tabel maka terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mafatihul akhlaq Demangan Jepara. Dari perhitungan regresi linier sederhana diperoleh nilai F-hitung = 26,784 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh variabel keterampilan mengajar guru (X) terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan hasil determinasi R^2 diperoleh *R Square* sebesar 0,384, maka persentase pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa yaitu 38,4% sedangkan sisanya 61,6% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada Mts Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara. Berdasarkan hal tersebut apabila keterampilan mengajar guru diterapkan oleh guru dengan baik maka minat belajar siswa akan meningkat.